

STRATEGI PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN BERBASIS MODAL SOSIAL RUMAH TANGGA MISKIN DI DIY

Oleh:

Losina Purnastuti, M.Ec.Dev., Ph.D, Daru Wahyuni, M.Si., Mustofa, S.Pd., M.Sc.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan, dan modal sosial pada rumah tangga miskin di DIY. Tujuan lainnya adalah menemukan model ketahanan pangan berbasis modal sosial pada rumah tangga miskin di DIY.

Sampel penelitian berjumlah 200 Rumah Tangga Miskin (RTM) yang memiliki anak balita. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang dibutuhkan adalah data ketercapaian ketahanan pangan, kesehatan dan modal sosial yang dimiliki RTM. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji kecocokan antara model teoritis dengan data empiris.

Secara umum modal sosial rumah tangga miskin di DIY ada pada kategori tinggi. Rumah tangga miskin memiliki tingkat partisipasi sosial dengan mengikuti kegiatan dalam organisasi/kelompok masyarakat seperti RT/RW, Dasawisma/PKK, Kelompok Tani, dan Kelompok Pengajian. Rumah tangga miskin juga merasa aman dan tidak terancam tinggal di lingkungannya. Komunikasi aktif rumah tangga miskin juga ditunjukkan dengan intensitas kunjungan antar rumah yang cukup tinggi. Dilihat dari aspek ketahanan pangan, sebagian besar rumah tangga miskin di DIY memiliki ketahanan pangan pada kategori sedang sebesar 59,5 persen. Ketersediaan pangan, akses pangan, stabilitas pangan, serta kualitas menunjukkan kondisi yang cukup. Sebagian besar responden menggantungkan pendapatan dari kepala rumah tangga. Hal ini sangat mengkhawatirkan pada saat kepala rumah tangga tidak bekerja atau sakit. Dilihat dari aspek kesehatan, kondisi kesehatan rumah tangga miskin menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga miskin di DIY memiliki kesehatan pada kategori tinggi yaitu 77,5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi/status kesehatan yang baik, memiliki perilaku hidup bersih-sehat, dan mempunyai jaminan kesehatan. Berdasarkan hasil pengujian kesesuaian model ditemukan bahwa semua ukuran yang digunakan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan bahwa model teoritis yang dikembangkan fit dengan data empiris. Pendapatan rumah tangga miskin (Income) memiliki efek langsung yang positif terhadap ketahanan pangan rumah tangga miskin di DIY. Modal sosial rumah tangga miskin (Modsos) memiliki efek langsung yang positif terhadap ketahanan pangan (Kepang) dan kesehatan rumah tangga miskin di DIY.

Kata kunci: Modal Sosial, Ketahanan Pangan, Kesehatan, Rumah Tangga Miskin

ENHANCING STRATEGY OF SOCIAL CAPITAL BASED FOOD AND HEALTH SECURITY FOR THE POOR HOUSEHOLDS IN YOGYAKARTA SPECIAL TERRITORY

By:

Losina Purnastuti, M.Ec.Dev., Ph.D, Daru Wahyuni, M.Si., Mustofa, S.Pd., M.Sc.

Abstrac

This study aims at determining the condition of health, and social capital FOR the poor households in Yogyakarta Special Territory. Another aim is to find a model of social capital based food security for the poor households in Yogyakarta Special Territory.

The research sample consists of 200 poor households with children under five. The sampling technique used was purposive sampling. The data employed in this study are achievement of food security, health and social capital owned by the poor households. The data analysis technique used in this study is a descriptive analysis and path analysis.

In general, the social capital of the poor households in Yogyakarta Special Territory is in the high category. The Poor households have social participation level by participating in some community organizations or groups such as: RT/RW, Dasawisma/PKK, farmer group, and Islamic activities group (Pengajian). The poor households feel safe and not threatened to stay in the neighborhood. Active Communication occurs among the poor households. It is indicated by the high intensity of home visits among community members in their neighborhood. On the other hand, the aspect of food security shows that the majority of the poor households in Yogyakarta Special Territory have food security in the medium category of 59.5 percent.

Food availability, food access, food stability, as well as the food quality is sufficient. The majority of respondents state that head of the of the household is the main support for household income. Turning to the health aspect, the feature shows that te health conditions of the poor households shows is in the high category of 77.5 percent. This suggests that most of the respondents have a good condition on health, a clean - healthy behaviors, and health insurance . Based on the results of testing the suitability of the model found that all the measures used have met the criteria set out. Accordingly, it can be concluded that the developed theoretical models fit the empirical data. Incomes of the poor households have a direct positive effect on the food security of the poor households. The social capital of the poor households has a direct positive effect on food security and the health of the poor households.

Keywords: Social Capital, Food Security, Health, The Poor Household.